

# Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekan Pembelajaran Penjas Di Rumah Pada Masa Covid-19

*by* Ahmad Muchlisin Natas

---

**Submission date:** 19-Apr-2021 12:30AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1563280816

**File name:** BELA\_NUGRAHA.docx (106.54K)

**Word count:** 3689

**Character count:** 22670



## Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekan Pembelajaran Penjas Di Rumah Pada Masa Covid-19

### Student Learning Interest in Practicing Physical Education at Home During the Covid-19 Period

**Bela Nugraha\*, Akhmad Dimiyati, Resty Gustiawati**

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa.  
Jalan H.S. Ronggowaluyo Teluk Jembe Timur, Karawang, Jawa Barat, 41361, Indonesia  
email : [bellanugraha3@gmail.com](mailto:bellanugraha3@gmail.com), [akhmad.dimiyati@fkip.unsika.ac.id](mailto:akhmad.dimiyati@fkip.unsika.ac.id),  
[restygustiawati@fkip.unsika.ac.id](mailto:restygustiawati@fkip.unsika.ac.id)

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah di Masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Pasawahan dengan mengambil seluruh kelas X yang berjumlah 5 kelas. Sebanyak 40 siswa sebagai sampel yang ditentukan secara *random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang digunakan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah pada masa covid-19 SMAN 1 Pasawahan adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada katagori tinggi dengan 13 siswa atau 32,5%. Minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah pada masa covid-19 siswa SMAN 1 Pasawahan yang berkatagori sangat tinggi 4 siswa atau 10%, tinggi 13 siswa atau 32,5%, sedang 12 siswa atau 30%, rendah 8 siswa atau 20%, sangat rendah 3 atau 7,5%. Kesimpulan dari penelitian bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa perlu adanya dukungan dari faktor intrinsik dan ekstrinsik yang akan memberikan dampak positif bagi siswa sehingga dapat memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi nantinya.

**Kata Kunci:** minat belajar siswa, mempraktekan pembelajaran penjas di rumah

#### Abstract

The purpose of this study was to determine students' interest in learning in practicing physical education learning at home during the Covid-19 Pandemic. This type of research is a quantitative research with a survey method. This research was conducted at SMAN 1 Pasawahan by taking all class X which amounted to 5 classes. A total of 40 students were selected as a sample by random sampling. The instrument used was a questionnaire. The analysis technique used is to pour the frequency into a percentage. The results of this study indicate that student learning interest in practicing physical education learning at home during the covid-19 period of SMAN 1 Pasawahan was high with the consideration that the highest frequency was in the high category with 13 students or 32.5%. Student learning interest in practicing physical education at home during the covid-19 period of SMAN 1 Pasawahan students who were categorized as very high 4 students or 10%, high 13 students or 32.5%, medium 12 students or 30%, low 8 students or 20%, very low 3 or 7.5%. The conclusion of this research is that to increase students' interest in learning, it is necessary to have support from intrinsic and extrinsic factors that will have a positive impact on students so that they can advance science and technology later.

**Keywords:** student interest in learning, practicing physical education at home

corresponding author: [bellanugraha3@gmail.com](mailto:bellanugraha3@gmail.com)

**Artikel Info:**  
Submitted: dd/mm/yy  
Revised : dd/mm/yy  
Accepted : dd/mm/yy  
Published: dd/mm/yy



Journal Coaching Education Sports is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## **A. Pendahuluan**

Awal tahun 2020 Indonesia dikejutkan dengan munculnya penyakit yang berasal dari wuhan, china yang bernama Corona Virus Disease 2019 (Yuliana, 2020). Akibatnya, seluruh elemen kehidupan saat ini berubah drastis, baik dari sector ekonomi hingga sector Pendidikan (Susilo et al., 2020).

Coronavirus merupakan virus yang menyebabkan penyakit menular yang ditandai dengan gejala seperti flu biasa hingga penyakit yang lebih parah (Parwanto, 2020). Gejala yang ditemukan seperti demam, batuk, sesak napas dan kesulitan bernafas (Yuliana, 2020). Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Handayani et al., 2020). Kasus positif covid-19 pertama di Indonesia terjadi pada bulan Maret 2020 kemudian beberapa Coronaviruses merupakan virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah (Herlina & Suherman, 2020).

Efek dari adanya Virus ini juga dirasakan oleh sektor pendidikan. Pendidikan menjadi lumpuh, sehingga pemerintah perlu mengeluarkan peraturan tentang pembelajaran di rumah (*daring*) (Parwanto, 2020). Akibatnya, banyak para guru dan murid merasa kebingungan dengan adanya sistem pembelajaran

di rumah (Herlina & Suherman, 2020).

Padahal seyogyanya pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan sumber daya manusia yang dapat memerlukan wawasan yang sangat luas (Gustiawaty, 2016). Pendidikan memegang peran penting untuk membentuk pola pikir, akhlak dan perilaku manusia agar sesuai dengan norma-norma yang ada (Zein, 2016). (Sinulingga et al., 2020) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk merubah tabiat (behavior) manusia. Menurut (Pujiyanto et al., 2020) Pendidikan merupakan proses yang terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental. Dengan kata lain, seseorang akan menginginkan suatu kegiatan untuk melatih diri agar kondisi fisik dan mental selama masa pandemi covid-19 tetap sehat dan terjaga. Untuk itu, pembelajaran tentang pendidikan jasmani olahraga di rumah perlu diterapkan.

Pendidikan jasmani olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan mengembangkan potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah (Pasaribu, 2016). Seseorang atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan atau pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan

prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila (Dimiyati, 2017).

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, yakni dengan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas olahraga (Saleh & Ramdhani, 2020). Namun, berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Pasawahan kelas X masih terdapat beberapa siswa yang tidak merespon pentingnya peran pendidikan jasmani bagi mereka. Contoh seperti tidak mengumpulkan tugas praktek yang diberikan oleh guru, bahkan ada juga beberapa siswa yang tidak sama sekali menghiraukan tugas praktek yang diberikan. Hal ini dikarenakan kurangnya minat dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran atau sarana daring di rumah yang tidak memadai.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (P, 2019). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat (Slameto, 2015).

Menurut (B & Elizabeth, 1980) mengatakan bahwa, “pada semua usia,

minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, karena minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. (P, 2019) Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat.

Menurut (Mustafa & Dwiyo, 2020) bahwa belajar gerak merupakan suatu rangkaian asosiasi latihan atau pengalaman yang dapat mengubah kemampuan gerak kearah kinerja keterampilan gerak tertentu. Sedangkan menurut (Kusumawati, 2017) Belajar gerak merupakan suatu pengaturan kembali pola gerak dasar yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku gerak yang terjadi, sebagai hasil latihan. Menurut (Oktariana & Hardiyono, 2020) Belajar gerak adalah belajar yang diwujudkan melalui respon-respon/ muskular, yang pada umumnya diekspedisikan dalam gerak tubuh atau bagian tubuh (Pasaribu & Daulay, 2018).

Berdasarkan pertimbangan diatas, peneliti membuat penelitian yang berjudul **“Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekan Pembelajaran Penjas di Rumah di Masa Pandemic Covid-19 Kelas X di SMAN 1 Pasawahan ”**,

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey (Sugiyono, 2015).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yaitu, kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X IIS 1 dan X IIS 2 yang berjumlah 187 siswa yang ada di SMAN 1 Pasawahan. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 orang siswa dari masing masing kelas X. X MIPA 1= 8, X MIPA 2= 8, X MIPA 3= 8, X IIS 1= 8, X IIS 2= 8 dengan teknik pengambilan *random sampling* (Gumiyanti & Yunidar, 2016).

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket (Arikunto, 2019) yang akan disebarluaskan dan di ujicobakan terlebih dahulu kepada sekolah yang berbeda yaitu SMAN 1 Mandiracan di Cirebon.

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

- Di tetapkan di sekolah tempat penelitian.
- Ditetapan sampel siswa siswi kelas SMAN 1 Pasawahan yang diambil secara *simple random sampling*.
- Mempersiapkan tenaga pembantu dan pengawas pelaksanaan penelitian.
- Menjelaskan kepada sampel tentang maksud dan tujuan penelitian.

- Sebelum diadakan penelitian, angket di uji validasi terlebih dahulu di SMAN 1 Mandiracan.
- Hasil tes dan pengukuran selanjutnya dihitung dan dianalisa dengan statistik.

## C. Hasil dan Pembahasan

### C.1 Hasil

Tabel 1 Norma Penilaian

NO	Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1. SD$	Sangat Baik
2	$M \leq X < M + 1. SD$	Baik
3	$M - 1. SD \leq X < M$	Kurang Baik
4	$M - 1. SD > X$	Sangat Kurang Baik

Tabel 2 Hasil Presentase data keseluruhan

Interval	Frck	%	Kategori
$86,279 < X$	4	10%	Sangat Tinggi
$76,513 < X \leq 86,279$	13	32,5%	Tinggi
$66,747 < X \leq 76,513$	12	30%	Sedang
$56,981 < X \leq 66,747$	8	20%	Rendah
$X \leq 56,981$	3	7,5%	Sangat Rendah
Total	40	100%	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah dimasa covid-19 pada siswa kelas X SMAN 1 Pasawahan yaitu 4 orang siswa (10%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat tinggi, 13 orang siswa (32,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori tinggi, 12 orang siswa (30%) mempunyai minat belajar dengan katagori sedang, 8 orang siswa (20%) mempunyai minat belajar dengan katagori rendah, dan 3 orang siswa (7,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat rendah.

**Tabel 3 Hasil Presentase Faktor Intrinsik**

Interval	Frek	%	Katagori
45,8505 < X	5	12,5%	Sangat Tinggi
39,5835 < X ≤ 45,8505	10	25%	Tinggi
33,3165 < X ≤ 39,5835	18	45%	Sedang
27,0495 < X ≤ 33,3165	3	7,5%	Rendah
X ≤ 27,0495	3	7,5%	Sangat Rendah
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel diatas, dapat diketahui factor intrinsik bahwa minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah dimasa covid-19 pada siswa kelas X SMAN 1 Pasawahan yaitu 5 orang siswa (12,5%) mempunyai minat dengan katagori sangat tinggi, 10 orang siswa (25%) mempunyai minat belajar dengan katagori tinggi, 18 orang siswa (45%) mempunyai minat belajar dengan katagori sedang, 4 orang siswa (10%) mempunyai minat belajar dengan katagori rendah, dan 3 orang siswa (7,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat rendah.

**Tabel 4 Hasil Presentase Perasaan Senang**

Interval	Frek	%	Katagori
29,388 < X	6	15%	Sangat Tinggi
25,396 < X ≤ 29,388		27,5%	Tinggi
21,404 < X ≤ 25,396		40%	Sedang
17,412 < X ≤ 21,404	5	12,5%	Rendah
X ≤ 17,412	2	5%	Sangat Rendah
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa indikator perasaan senang minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah dimasa covid-19 pada siswa kelas X SMAN 1 Pasawahan yaitu 6

orang siswa (15%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat tinggi, 11 orang siswa (27,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori tinggi, 16 orang siswa (40%) mempunyai minat belajar dengan katagori sedang, 5 orang siswa (12,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori rendah, dan 2 orang siswa (5%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat rendah.

**Tabel 5 Hasil Presentase Aktifitas**

Interval	Frek	%	Katagori
16,785 < X	10	25%	Sangat Tinggi
14,295 < X ≤ 16,785	7	17,5%	Tinggi
11,805 < X ≤ 14,295	14	35%	Sedang
9,315 < X ≤ 11,805	8	20%	Rendah
X ≤ 9,315	1	2,5%	Sangat Rendah
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa indikator aktivitas minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah dimasa covid-19 pada siswa kelas X SMAN 1 Pasawahan yaitu 10 orang siswa (25%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat tinggi, 7 orang siswa (17,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori tinggi, 14 orang siswa (35%) mempunyai minat belajar dengan katagori sedang, 8 orang siswa (20%) mempunyai minat belajar dengan katagori rendah, dan 1 orang siswa (2,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat rendah.

**Tabel 6 Hasil Presentase Faktor Ekstrinsik**

Interval	Frek	%	Katagori
41,8445 < X	10	25%	Sangat Tinggi
37,4015 < X ≤ 41,8445	7	17,5%	Tinggi
32,9585 < X ≤ 37,4015	14	35%	Sedang
28,5155 < X ≤ 32,9585	5	12,5%	Rendah
X ≤ 28,5155	4	10%	Sangat Rendah
Total	40	100%	

Dari tabel diatas, dapat diketahui factor ekstrinsik minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah dimasa covid-19 pada siswa kelas X SMAN 1 Pasawahan yaitu 10 orang siswa (25%) mempunyai minat dengan katagori sangat tinggi, 7 orang siswa (17,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori tinggi, 14 orang siswa (35%) mempunyai minat belajar dengan katagori sedang, 5 orang siswa (12,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori rendah, dan 4 orang siswa (10%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat rendah.

**Tabel 7 Hasil Presentase Peranan Guru**

Interval	Frek	%	Katagori
29,831 < X	15	37,5%	Sangat Tinggi
26,897 < X ≤ 29,831	5	12,5%	Tinggi
23,963 < X ≤ 26,897	12	30%	Sedang
21,029 < X ≤ 23,963	4	10%	Rendah
X ≤ 21,029	4	10%	Sangat Rendah
Total	40	100%	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa indikator peranan guru dari minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah dimasa covid-19 pada siswa kelas X SMAN 1 Pasawahan yaitu 15 orang siswa (37,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat tinggi,

5orang siswa (12,5%) mempunyai minat bealajar dengan katagori tinggi, 12orang siswa (30%) mempunyai minat bealajar dengan katagori sedang, 4 orang siswa (10%) mempunyai minat belajar dengan katagori rendah, dan 4 orang siswa (10%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat rendah.

**Tabel 8 Hasil Presentase Fasilitas**

Interval	Frek	%	Katagori
12,765 < X	11	27,5%	Sangat Tinggi
10,755 < X ≤ 12,765	7	17,5%	Tinggi
8,745 < X ≤ 10,755	10	25%	Sedang
6,735 < X ≤ 8,745	10	25%	Rendah
X ≤ 6,735	2	5%	Sangat Rendah
Total	40	100%	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa indikator fasilitas dari minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah dimasa covid-19 pada siswa kelas X SMAN 1 Pasawahan yaitu 11 orang siswa (27,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat tinggi, 7 orang siswa (17,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori tinggi, 10 orang siswa (25%) mempunyai minat belajar dengan katagori sedang, 10 orang siswa (25%) mempunyai minat belajar dengan katagori rendah, dan 2 orang siswa (5%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat rendah.

## C.2 Pembahasan

### Minat Belajar pada Pembelajaran Penjas.

Seperti yang telah dijelaskan pada hasil penelitian diatas, yakni terdapat 4 orang

<sup>1</sup> siswa (10%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat tinggi, 13 orang siswa (32,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori tinggi, 12 orang siswa (30%) mempunyai minat belajar dengan katagori sedang, 8 orang siswa (20%) mempunyai minat belajar dengan katagori rendah, dan 3 orang siswa (7,5%) mempunyai minat belajar dengan katagori sangat rendah. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa pembelajaran penjas yang dilakukan secara daring sangat berkaitan dengan minat belajar siswa.

Pernyataan tersebut dapat diartikan, Ketika seorang siswa memiliki minat belajar yang tinggi, maka akan memberikan hasil positif bagi pembelajaran yang dilakukan dalam hal ini pembelajaran penjas (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Begitu pula sebaliknya, Ketika minat belajar rendah, tentunya akan berdampak negative terhadap pembelajaran penjas yang mereka laksanakan secara daring (Saleh & Malinta, 2020).

Bersasarkan hasil penelitian diatas juga diketahui bahwa minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik, Faktor instrinsik yang mempengaruhi minat belajar siswa seperti perasaan senang dan memiliki aktifitas. Artinya, saat siswa memiliki perasaan senang di dalam dirinya, tentunya

menaikkan minat belajar (P, 2019). Begitu juga dengan aktifitas yang dimiliki seorang siswa, saat siswa tidak terlalu banyak memiliki aktifitas yang menguras tenaga dan pikirannya, maka siswa tersebut cenderung lebih aktif dalam melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru penjas (Maulani & Adnan, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor ekstrinsik yakni faktor yang berasal dari luar dirinya. Faktor ini meliputi peranan guru serta fasilitas yang diberikan. Peranan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat penting (Aziz, 2016). Hakikatnya fungsi seorang guru adalah sebagai fasilitator bagi siswanya (Diana Darmawati et al., 2017). Ketika seorang murid memiliki minat belajar yang rendah, guru tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa tersebut (Rohmansyah, 2015). Pernyataan tersebut diperkuat oleh (Darmawan, 2018) bahwa peranan seorang guru sangat mempengaruhi minat belajar yang dirasakan oleh siswa.

Menurut (Saleh & Ramdhani, 2020), Ketika sekolah memiliki sarana dan prasarana yang bagus, maka akan memberikan dampak yang baik bagi warga sekolah, terutama para siswa dan guru. Siswa akan merasa senang ketika seluruh kegiatan pembelajaran difasilitasi, sehingga

akan menarik daya minat belajar lebih tinggi (Arham, 2019). Hal senada juga disampaikan oleh (Pratama & Tjahyo, 2018) yang menyatakan bahwa ketika sarana dan prasana diberikan secara optimal kepada siswa, maka siswa akan menjadi aktif dan mempelancar gerak siswa dalam belajar penjas.

Dengan demikian, untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran penjas, perlu adanya dukungan dari pihak terkait, seperti dukungan guru yang akan menumbuhkan perasaan senang dalam belajar, serta memfasilitasi siswa dari segi sarana dan prasana yang optimal sehingga akan menumbuhkan daya minat belajar siswa yang lebih tinggi dan akan memberikan dampak positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang hitung melalui statistik, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar siswa dalam mempraktekan pembelajaran penjas di rumah dimasa covid-19 pada siswa kelas X SMAN 1 Pasawahan adalah tinggi, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada katagori tinggi dengan 13 siswa atau 32,5%.

Secara rinci, sebanyak 4 siswa atau 10% mempunyai minat “sangat tinggi”, 13 siswa atau 32,5% mempunyai minat “tinggi”, 12 siswa atau 30% mempunyai minat

“sedang”, 8 siswa atau 20% mempunyai minat “rendah”, 3 siswa atau 7,5% mempunyai minat “sangat rendah”.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Saya ucapkan terimakasih kepada kedua Orang tua saya dan Dosen Pembimbing 1 yaitu Bapak Akhmad Dimiyati, S.Pd, M.Pd. Dosen Pembimbing 2 yaitu Ibu Dr. Resty Gustiawati, S.Pd, MM. Yang mana telah memebantu dan membimbing saya dalam mengerjakan tugas akhir sebagai mahasiswa yaitu penulisan Karya Ilmiah.

#### **Daftar Pustaka**

- Arham, S. (2019). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 3 Makassar. *Celebes Education Review*, 1(2), 53–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.37541/cer.v1i1.256>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aziz, R. (2016). Kerangka Dasar Dalam Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 286–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v5i2.3483>
- B, H., & Elizabeth. (1980). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN SUATU*  
<http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/JCESPORTS>

- PENDEKATAN SEPANJANG RENTANG KEHIDUPAN EDISI KELIMA (lima)* (5th ed.). Erlangga. [http://stikesmajapahit.ac.id/opac/index.php?p=show\\_detail&id=2495](http://stikesmajapahit.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=2495)
- Darmawan, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Dan Minat Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar Penjas SD Inpres Buttatianang I Makassar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 103–111. [ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp](http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp)
- Diana Darmawati, T., Rahayu, A. R., & R.C. (2017). Leadership Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 108–116. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17359>
- Dimiyati, A. (2017). Pengembangan Model Permainan Atletik Anak Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Lari Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di SLB Negeri Kabupaten Karawang. *Journal Sport Area*, 2(2), 19–26. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2\(2\).1031](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2(2).1031)
- Gumiyanti, T. A., & Yunidar, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Mitra Wacana Merdeka.
- Gustiawaty, R. (2016). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Resty Gustiawati. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 1(1), 27–31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/jossae.v1n1.p27-31>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129. <http://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- <sup>2</sup> Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- <sup>2</sup> Kusumawati, O. (2017). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas

- Bawah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4, 124–142.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v4i2.2221>
- Maulani, I., & Adnan, A. (2019). Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1077–1086.  
<https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.380>
- Mustafa, P. S., & Dwiyo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438.  
<https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128.  
<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- <sup>2</sup> Oktariana, D., & Hardiyono, B. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 3 Palembang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 13–24.  
<https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.82>
- 10  
<http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JCESPORTS>
- P, A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205–215.  
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Parwanto, M. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(1), 1–2.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2020.v3.1-2>
- Pasaribu, A. M. N. (2016). Pengaruh Gaya Menagajar dan Motivasi Belajar Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(2), 85–97.  
[https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v2i2.510](https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i2.510)
- Pasaribu, A. M. N., & Daulay, D. E. (2018). Pengaruh Permainan Lari Estafet terhadap Kemampuan Gerak Dasar Motorik Kasar Siswa Kelas 3 SDN Karet II Kabupaten Tangerang. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 9–14.  
<https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11909>
- <sup>2</sup> Pratama, A. C., & Tjahyo, B. F. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat. 6(3), 561–564.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan->

- jasmani/article/view/25229
- 2 Pujianto, D., Sutisyana, A., Arwin, A., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Pengembangan Model Latihan Passing Sepakbola Berbasis Sasaran Teman. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.81>
- Rohmansyah, N. A. (2015). Peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam upaya pembentukan karakter kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan CIVIS*, 5(2), 879–887. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/civis.v5i2/JULI.906>
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Saleh, M. S., & Ramdhani, S. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VIII SMP PGRI Barembeng Kabupaten Gowa. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.86>
- Sinulingga, A., Nugraha, T., Putra Karo-Karo, A. A., & Natas Pasaribu, A. M. (2020). Application and Impact of Scientific Approaches Physical Education and Sports in School. *Talent Development & Excellence*, 12.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, P. D. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan. *Res. Dev. D.*
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khic, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., Yuniastuti, E., Penanganan, T., New, I., ... Cipto, R. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Yuliana. (2020). Coronavirus Diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf>
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Journal*

*UIN- Alauddin, V(2), 274–285.*

<https://doi.org/https://doi.org/10.2425>

[2/ip.v5i2.3480](https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v5i2.3480)

# Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekan Pembelajaran Penjas Di Rumah Pada Masa Covid-19

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[journal.unsika.ac.id](http://journal.unsika.ac.id)

Internet Source

14%

2

[ejurnal.ubharajaya.ac.id](http://ejurnal.ubharajaya.ac.id)

Internet Source

3%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%